

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Pate & Nitin (2019) bahwa metode penelitian mencakup pemahaman terhadap berbagai teknik dan penerapannya disesuaikan dengan masalah tertentu, maka diperlukan merancang metodologi yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, memastikan validitas serta penggunaan metode yang tepat sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Dengan demikian fokus pembahasan penelitian ini yaitu Analisis Keberlanjutan Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Teori Struktural Anthony Giddens, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi karena peneliti berupaya memperoleh pemahaman mendalam terhadap kondisi yang dengan objek penelitian

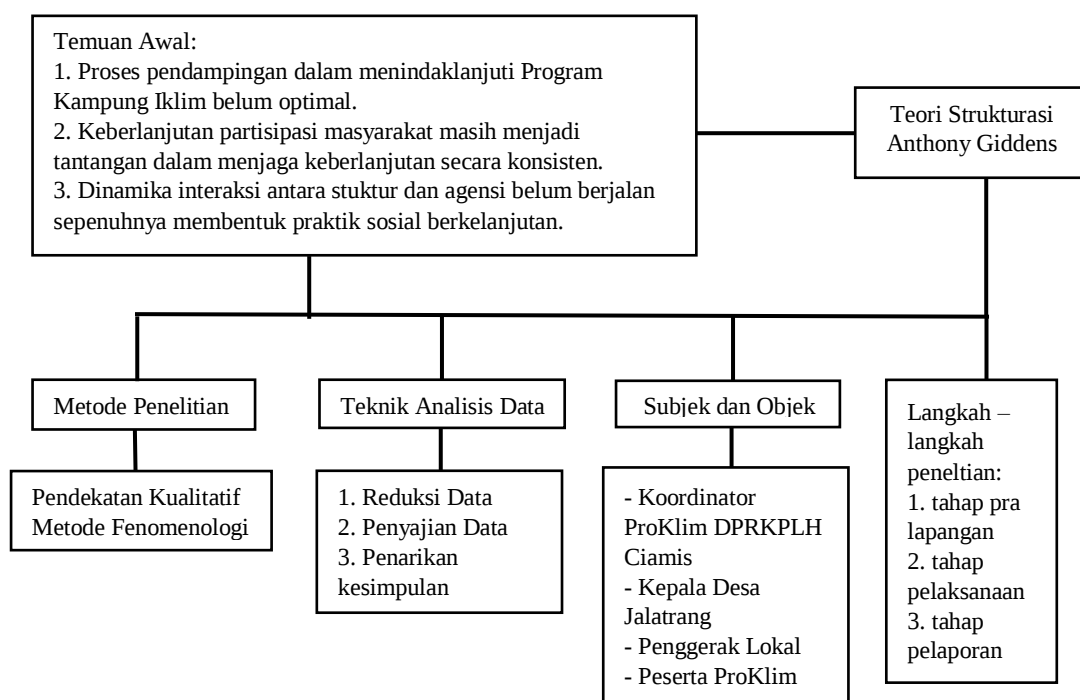
Menurut Creswell (2008) penelitian` kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini bersifat dinamis, melibatkan pertanyaan dan prosedur yang berkembang, pengumpulan data dalam konteks alami partisipan, serta analisis induktif yang membangun tema dari data. Peneliti berperan dalam menafsirkan makna data, dan laporan penelitian disusun secara fleksibel dengan penekanan pada makna individual dan konteks sosial. Lebih lanjut, Jameel et al. (2018) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena sosial dengan menelaah pengalaman, makna dan pandangan individu maupun kelompok. Sejalan dengan itu menurut Nashir (2010) metode penelitian fenomenologi mencoba memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dalam kerangka pemikiran dan perilaku masyarakat sebagaimana yang dipahami atau dipikirkan oleh individu itu sendiri. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menganalisis permasalahan manusia ataupun fenomena sosial secara mendalam.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah utama, yaitu proses pendampingan dalam menindaklanjuti Program Kampung Iklim belum optimal,

keberlanjutan partisipasi masyarakat masih menjadi tantangan dalam menjaga keberlanjutan secara konsisten, dan dinamika interaksi antara struktur dan agensi belum berjalan sepenuhnya membentuk praktik sosial berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memahami secara mendalam dinamika partisipasi masyarakat dengan menggunakan kerangka teori Anthony Giddens. Teori ini dipilih karena mampu menjelaskan bagaimana struktur dan agensi saling membentuk dan mempengaruhi konteks pelaksanaan program.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menggali fenomena partisipasi secara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Interaktif (Miles dan Huberman) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan makna partisipasi masyarakat dalam ProKlim. Dengan demikian penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang kuat mengenai relasi antara masyarakat, struktur dan keberlanjutan Program Kampung Iklim.



Gambar 3. 1. Kerangka Desain Penelitian
Sumber: Peneliti, 2025

3.3 Subjek dan Informan Penelitian

Menurut Mochamad Nashrullah (2023) subjek penelitian merupakan sebagai objek atau individu yang diteliti melalui survei, wawancara dan membaca terkait masalah yang ingin diteliti. Maka diperlukan menentukan sumber penelitian atau subjek penelitian. Peneliti dalam menentukan narasumber akan menggunakan *teknik heterogeneous purposive sampling* untuk penelitian ini. Menurut Satori dan Komariah (2017) *Purposive Sampling* menentukan subyek atau objek sesuai tujuan, dengan menggunakan pertimbangan peneliti yang sesuai dengan penelitian, peneliti memilih subjek atau objek sebagai unit analisis berdasarkan kebutuhan dan dianggap *representative*. Lebih lanjut peneliti akan menggunakan macam *heterogeneous purposive sampling* yaitu untuk menangkap perspektif dengan melibatkan partisipan yang memiliki karakteristik berbeda (Memon et al., 2025). Dengan demikian pengambilan sampel penelitian ini didasarkan pada subjek yang dianggap paling terlibat dengan berbagai perspektif dan mampu memberikan informasi secara mendalam untuk memperoleh keragaman informasi, latar belakang, atau karakteristik yang berbeda terkait dinamika struktur (aturan, norma) dan agensi (tindakan masyarakat) dalam keberlanjutan Program Kampung Iklim. Diantara-Nya, Koordinator ProKlim DPRKPLH (Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup) Kabupaten Ciamis dipilih dari berdasarkan informan yang sering berinteraksi dengan masyarakat karena dapat memberikan perspektif terkait dukungan regulasi dan strategi pemerintah dalam mendorong keberlanjutan ProKlim, Kepala Desa Jalatrang dipilih karena berperan sebagai otoritas lokal dalam menjembatani kebijakan dan implementasi di tingkat desa, Pengurus Kelompok Masyarakat (penggerak lokal) dipilih karena dapat memberikan informasi mengenai proses pendampingan dan kendala lapangan. Masyarakat (Peserta ProKlim) dipilih berdasarkan masyarakat yang secara intensif terlibat dalam kegiatan ProKlim karena dapat memberikan kondisi nyata mengenai perubahan perilaku, manfaat serta tantangan yang dirasakan. Lebih lanjut, berikut yang memuat rincian subjek dalam penelitian:

Tabel 3. 1. Subjek Penelitian

No.	Subjek (Informan)	Kode Informan
1.	Koordinator ProKlim DRKPKLH Kabupaten Ciamis	GH
2.	Kepala Desa Jalatrang	DH
3.	Pengurus Kelompok Masyarakat (penggerak lokal)	D
4.	Masyarakat (Peserta ProKlim)	M
5.	Masyarakat (Peserta ProKlim)	DS

Sumber: Peneliti, 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013) adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan antara lain wawancara yaitu untuk menggali informasi yang mendalam dari narasumber, observasi dengan pengamatan langsung untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan, dokumentasi untuk memperkuat sesuatu yang sudah terjadi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data melalui:

3.4.1 Wawancara

Menurut Sugiyono, (2013, hlm 137) mengemukakan bahwa wawancara merupakan bagian dari teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui informasi dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlahnya sedikit. Menurut Sutrisno (1986) dalam Sugiyono (2013 hlm, 138) bahwa yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan metode ini yaitu sebagai berikut:

- Bahwa subjek adalah orang yang paling mengerti dengan kondisi
- Bahwa apa yang di nyatakan oleh subjek kepada peneliti dapat dipercaya
- Bahwa pertanyaan yang akan ditanyakan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti

Wawancara dalam penelitian dilaksanakan secara langsung atau tatap muka dengan narasumber, sehingga akan terjadi interaksi langsung. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur menurut Esrtebrg (2002) dalam (Sugiyono, 2013, hlm 233) yaitu wawancara yang dilakukan apabila peneliti

mengetahui informasi apa yang akan digali, maka perlu menyiapkan instrumen pertanyaan secara sistematis. Adapun dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam Analisis Keberlanjutan Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Teori Strukturasi Anthony Giddens Studi Pada Program Kampung Iklim di Dusun Babakan Desa Jalatrang Kabupaten Ciamis.

3.4.2 Observasi

Menurut Creswell (2013) dalam Mochamad Nashrullah (2023 hlm 59) observasi adalah bagian dari metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor. Menurut Waruwu et al. (2023) teknik observasi dilakukan untuk menganalisis perilaku dan praktik partisipan di lokasi penelitian. Dalam proses tersebut peneliti dapat secara langsung terlibat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung mengenai Analisis Keberlanjutan Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Teori Strukturasi Anthony Giddens Studi Pada Program Kampung Iklim di Dusun Babakan Desa Jalatrang Kabupaten Ciamis diantara-Nya yaitu:

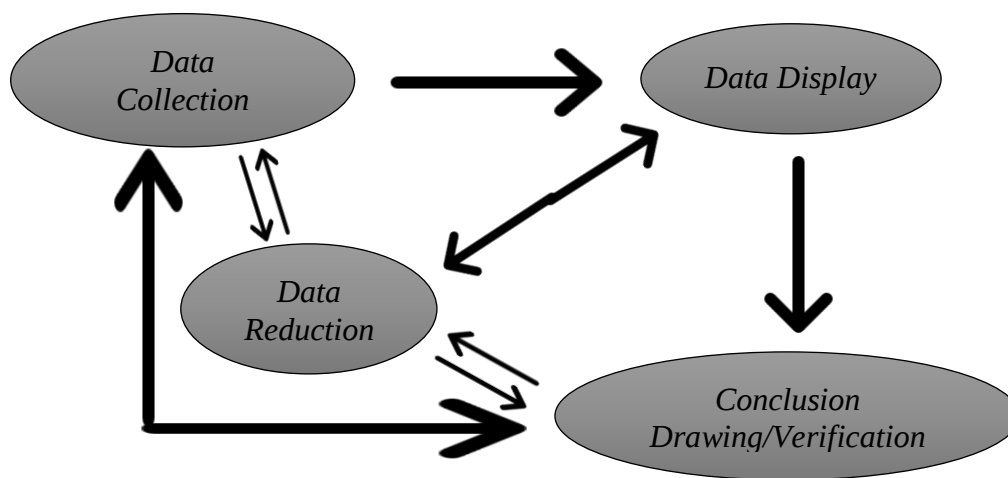
- a. Aspek struktur dapat dilihat sejauh mana pemerintah dalam mendampingi keberlanjutan dan menyediakan fasilitas yang menunjang berjalannya program.
- b. Aspek agensi dapat dilihat sejauh mana partisipasi masyarakat dalam partisipasi keberlanjutan program.
- c. Aspek praktik sosial dilihat rutinitas yang berkaitan dengan program.
- d. Aspek dinamika struktur-agensi dapat dilihat interaksi antara pemerintah dengan masyarakat dalam keberlanjutan program.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Waruwu et al. (2023) dokumentasi menjadi pelengkap dari data primer, dengan menyediakan gambar atau foto. Teknik ini juga berkaitan dengan dokumen-dokumen yang diperlukan seperti validasi datang dan jejak program untuk melihat keberlanjutan ProKlim. Hal ini sejalan Menurut Sugiyono (2020, hlm. 314) merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dapat berupa dokumen, foto, kebijakan, teknik juga sangat penting untuk melengkapi observasi dan wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperoleh dari semua sumber yang ada, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam (*triangulasi*). Menurut Bowen (2019) dalam Mochamad Nashrullah (2023) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki keterlibatan tiga jenis narasumber menjadi penting karena dapat memastikan keakuratan data yang diteliti. Menurut Sargeant (2012) dalam Waruwu et al. (2023) Tujuan analisis data pada penelitian kualitatif adalah menginterpretasikan data dan tema yang dihasilkan sehingga nantinya mudah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013 hlm 246) mengemukakan bahwa praktik dalam analisis data kualitatif dilakukan secara tuntas hingga datanya sudah jenuh, praktik dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/verification*. Model analisis data interaktif tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 2. Teknik Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Huberman)
Sumber: (Sugiyono, 2013)

Adapun penjelasan dari setiap analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2013 hlm 247-248) mengemukakan bahwa data yang sudah diperoleh dari lapangan sangat banyak, maka perlu dicatat secara rinci. Untuk itu perlu juga segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, yang artinya merangkum dengan memfokuskan hal-hal yang penting.

Dengan demikian reduksi data merupakan proses merangkum data yang banyak di lapangan agar lebih terfokus. Data dicatat secara rinci, kemudian memilih hal-hal yang penting sehingga dapat pola yang relevan dengan penelitian.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dilakukan reduksi, kemudian penyajian data dalam dengan bentuk deskripsi atau uraian singkat yang terstruktur. Data dapat ditampilkan melalui tabel, bagan maupun flowchart sehingga dapat mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020, hlm. 249) mayoritas penyajian data yang sering kali digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Apabila pola-pola yang ditemukan sudah didukung dengan data selama penelitian maka pola tersebut sudah menjadi baku yang tidak lagi berubah.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013 hlm 252-253) menyatakan bahwa Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan verifikasi, Tahap terakhir dalam proses analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan akan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini bersifat sementara mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal, dan mungkin juga tidak menjawab karena masalah dalam penelitian kualitatif akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

3.6.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini menjadi langkah awal peneliti dalam menentukan rumusan masalah terkait keberlanjutan partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Dusun Babakan. Kemudian, dilakukan tinjauan literatur dengan mengacu pada Teori Strukturasi Anthony Giddens yang dapat menjelaskan bagaimana interaksi antara struktur dan agensi membentuk praktik sosial dalam keberlanjutan Program Kampung Iklim. Selanjutnya, metodologi penelitian ini disusun dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan

dokumentasi, sehingga diperoleh data yang mendalam dan dapat menjawab rumusan masalah

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data ke lapangan dengan tujuan menganalisis, menggali dan mengumpulkan. Observasi dilakukan untuk menganalisis kondisi lapangan yang terjadi di lokasi penelitian sebagai tempat lokasi ProKlim. Selain itu wawancara mendalam digunakan untuk menggali pandangan-pandangan subjek yang terlibat. Selain itu, dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data melalui foto dan arsip yang dapat menunjang data penelitian.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, ini menjadi langkah akhir penelitian dengan membuat laporan ilmiah terstruktur. Data yang telah dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, serta menarik kesimpulan yang akan tuliskan ke dalam struktur yang sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik dan menjadi rekomendasi kepada pemangku kebijakan dan masyarakat agar partisipasi dalam Program Kampung Iklim dapat terjaga secara konsisten.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan dari sejak bulan September 2025 sampai dengan Desember 2025, dengan rincian pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian			
		2025			
		September	Oktober	November	Desember
1	Pengajuan Permasalahan dan Judul				
2	Observasi Awal Lapangan				
3	Penyusunan Proposal				

No	Kegiatan	Waktu Penelitian			
		2025			
		September	Oktober	November	Desember
4	Ujian Proposal				
5	Revisi Proposal				
6	Pelaksanaan Penelitian				
7	Pengolahan Data				
8	Seminar Hasil				
9	Penyusunan Laporan Skripsi				
10	Sidang Skripsi				

Sumber: Peneliti, 2025

3.7.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Dusun Babakan, Desa Jalatrang Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi pada ketertarikan peneliti karena lokasi ini menjadi salah satu wilayah yang pernah mengikuti Program Kampung Iklim (ProKlim), Sehingga relevan untuk diteliti dalam konteks partisipasi masyarakat dan keberlanjutannya. Dusun Babakan memiliki dinamika sosial yang menarik, wilayah ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana struktur dan agensi berinteraksi dalam membentuk praktik sosial keberlanjutan sesuai dengan perspektif teori strukturasi Anthony Giddens